

## PENGARUH PEMBELAJARAN PAI DAN KEDISIPLINAN BERIBADAH TERHADAP KARAKTER ISLAMI SISWA

Supriyanti

SD Negeri 105337 Pantai Labu Pekan

Email: [supriyanti122@guru.sd.belajar.id](mailto:supriyanti122@guru.sd.belajar.id)

Jurnal Ilmu  
Tarbiyah dan  
Keguruan  
(JITK)

Vol. 1 No. 1  
2023

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran PAI dan kedisiplinan beribadah terhadap karakter Islami siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa SD Negeri 105337 Pantai Labu Pekan sebanyak 157 siswa, dengan jumlah sampel sebanyak 60 siswa. Instrumen pengumpulan data adalah bentuk tes pilihan berganda, yaitu *Pretest & Posttest*, dan angket bentuk skala. Hasil penelitian menunjukkan: *Pertama*, adanya pengaruh pembelajaran PAI terhadap karakter Islami siswa. Sehubungan dengan itu, terdapat pengaruh antara *pre-test* dan *post-test* pembelajaran PAI terhadap karakter Islami siswa adalah 57%. *Kedua*, adanya pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap karakter Islami siswa. Sehubungan dengan itu, terdapat pengaruh antara *pre-test* dan *post-test* kedisiplinan beribadah terhadap karakter Islami siswa adalah 40%. *Ketiga*, adanya pengaruh pembelajaran PAI dan kedisiplinan beribadah terhadap karakter Islami siswa. Sehubungan dengan itu, terdapat pengaruh antara *pre-test* dan *post-test* pembelajaran PAI dan kedisiplinan beribadah terhadap karakter Islami siswa adalah 21%.

Kata Kunci: Karakter Islami, Kedisiplinan Beribadah, Pembelajaran PAI.

**Abstract:** This study aims to determine the effect of PAI learning and the discipline of worship on students' Islamic character. This study uses a quantitative approach to the experimental method. The population of this study were 157 students of SD Negeri 105337 Pantai Labu Pekan, with a total sample of 60 students. Data collection instruments were in the form of multiple choice tests, namely *Pretest & Posttest*, and questionnaires in the form of a scale. The results of the study show: *First*, there is an influence of PAI learning on students' Islamic character. In this regard, there is an influence between the *pre-test* and *post-test* of PAI learning on the Islamic character of students, namely 57%. *Second*, there is the influence of the discipline of worship on the Islamic character of students. In this regard, there is an influence between the *pre-test* and *post-test* of the discipline of worship on the Islamic character of students is 40%. *Third*, there is an influence of PAI learning and the discipline of worship on the Islamic character of students. In connection with that, there is an influence between the *pre-test* and *post-test* of PAI learning and the discipline of worship on the Islamic character of students is 21%.

**Keywords:** Islamic Character, Religious Discipline, PAI Learning.

## Pendahuluan

Pembelajaran merupakan poin utama dalam suksesi proses pendidikan (Darmiah, 2017). Praktiknya, guru mengatur seluruh rangkaian proses pembelajaran, mulai dari aspek merencanakan (membuat RPP), mendesain konsep (metode, strategi, teknik dan pendekatan pembelajaran), pelaksanaan proses pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup), serta evaluasi (penilaian diri dan penilaian kelompok) (Abdillah & Nurjanah, 2022: 377-382). Lebih lanjut, seluruh proses pembelajaran menjadi bentuk pengarahan atau pembinaan karakter siswa.

Proses pembelajaran menghendaki terjadinya transfer pengetahuan, pelatihan keterampilan, dan pembentukan sikap pada siswa (Wahyudi, 2022). Keseimbangan pemerolehan ketiganya secara utuh dalam diri siswa akan menjadi penuntun bagi siswa dalam berperilaku, sehingga melekat dan terbiasa untuk menjadi kepribadian atau karakter. Hal ini sangat dibutuhkan oleh anak pada fase perkembangan usia mereka, sehingga terhindar dari perilaku menyimpang, seperti tindak perundungan, perkalahian, bahkan tindakan kriminalitas (Afyunita, 2020).

Kemajuan zaman saat ini memberikan pengaruh signifikan bagi perkembangan anak. Bagaimana tidak? Anak lebih suka menyendiri dan merasa cukup berteman dengan *gadget* di dalam rumah, tanpa harus ditemani orang lain. Ironisnya lagi, anak sangat sibuk bermain *game online* dan bebas menonton di *Youtube* atau fitur aplikasi lainnya. Fenomena ini tentu harus segera disikapi oleh penyelenggara pendidikan, sebagai bentuk konkrit dari program pemerintah berupa penguatan pendidikan karakter (Kartika, *et.al.*, 2019: 113-126).

Pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi salah satu mata pelajaran penting dalam mengedukasi nilai-nilai karakter Islami kepada anak. Hal ini didasarkan kepada materi-materi yang disajikan dekat dengan konsep dan praktik keislaman (Raidah, 2013: 29-38). Di samping itu, pembelajaran pendidikan agama Islam membutuhkan kerjasama atau kolaborasi dari berbagai pihak dalam upaya mengembangkan seluruh potensi dan sumber kebaikan yang bermuara dalam diri pribadi peserta didik.

Pendidikan karakter Islami merupakan upaya pembangunan mental dan peningkatan martabat kemanusiaan berbentuk *akhlaq al-karimah* atau budi pekerti yang mulia. Sebab, intipati dari pendidikan tidak hanya bertautan dengan mengubah siswa dari tidak tahu menjadi tahu, melainkan juga esensial mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik (Dilla, 2022). Dalam proses aplikasinya, guru, orangtua dan masyarakat memiliki tanggung jawab yang sama dalam memerhatikan perkembangan agama dan moral anak.

Lingkungan keluarga diharapkan menjadi tameng utama dan pembekalan modal terbesar bagi anak dalam menerima kebaikan, baik dari nasihat maupun keteladanan yang langsung ditampilkan oleh orang tua. Mendukung peran orang tua tersebut, maka guru bertanggung jawab membina moral atau karakter anak selama berada di lingkungan sekolah/madrasah. Dalam konteks ini, orang tua dan guru harus tetap saling berkolaborasi dan berkoordinasi terkait perkembangan yang dialami oleh anak. Lebih lanjut, masyarakat tetap memainkan peran pengawasan terhadap perkembangan anak, sehingga terpelihara dari perbuatan-perbuatan yang menyimpang serta konsisten berbuat kebaikan (Elihami & Syahid, 2018: 79-96).

Anak usia dasar merupakan fase yang sangat membutuhkan bantuan dan bimbingan dari orang dewasa dalam memfasilitasi perkembangan usianya. Dalam konteks ini, bersifat seimbang antar perkembangan yang dibutuhkan oleh anak, mulai dari perkembangan agama dan moral, seni dan budaya, sosial dan emosional, serta

fisik dan psikomotorik anak. Dengan demikian, anak usia jenjang pendidikan dasar (SD/MI atau SLTP/ sederajat) mampu memiliki kepribadian yang tangguh dan tanggap terhadap berbagai perubahan zaman (Andriany, 2021).

Sejatinnya, kajian akademik (*literature review*) relevan dengan tema ini, telah dikaji dari berbagai sudut pandang peneliti terdahulu. Di antaranya membahas dari aspek budaya sekolah dan karakter Islami (Budiman, 2018: 47-60), motivasi beribadah dan pembelajaran kontekstual pendidikan agama Islam (Arsyad, *et.al.*, 2020: 185-204), pembelajaran PAI secara daring dalam pembentukan karakter siswa (Mahmudah & Hidayat, 2022: 859-868), pembentukan karakter religius atau kepribadian Islami (Ernawati, 2022; Maksum, 2018), perilaku berbusana muslimah di kalangan pelajar (Yasin, 2019), dan pembelajaran PAI dengan pendekatan *active learning* (Aini, 2021).

Mencermati uraian *literature review* di atas, dapat dipahami bahwa kajian tentang pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa telah banyak diteliti. Hanya saja, terdapat *gap analysis* penelitian ini dari aspek variabel berupa kedisiplinan beribadah siswa sebagai salah satu yang diamati dalam pengaruhnya terhadap karakter Islami peserta didik. Penelitian ini lebih lanjut dirangkum dalam judul, "Pengaruh Pembelajaran PAI dan Kedisiplinan Beribadah Terhadap Karakter Islami Siswa". Penelitian diungkap secara kuantitatif dengan metode eksperimen.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen (Sugiyono, 2010). Dilaksanakan di SD Negeri 105337 Pantai Labu Pekan. Penelitian dilakukan secara sistematis per Maret hingga Mei 2023. Populasi penelitian ini adalah siswa SDN 105337 Pantai Labu Pekan sebanyak 157 siswa, dengan jumlah sampel sebanyak 60 siswa. Instrumen pengumpulan data adalah bentuk tes pilihan berganda, yaitu *Pretest & Posttest*, dan angket bentuk skala. Adapun variabel penelitian ini, ialah  $X_1$  (Pembelajaran pendidikan agama Islam),  $X_2$  (Kedisiplinan beribadah), dan  $Y$  (Karakter Islami Siswa). Dalam hal ini, dilakukan 1 kali *test* yaitu *post test* yang berbentuk pilihan berganda. *Pretest* yang terdiri dari 40 soal. *Pretest* diberikan sebelum memberikan perlakuan. *Post test* terdiri dari 40 butir soal. *Post test* diberikan setelah pembelajaran berlangsung untuk melihat keterampilan siswa dalam menjawab soal.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### ***DESKRIPSI PRE-TEST PENGARUH PEMBELAJARAN PAI DAN KEDISIPLINAN BERIBADAH TERHADAP KARAKTER ISLAMISISWA Pengaruh Pembelajaran PAI Terhadap Karakter Islami Siswa ( $X_1, Y$ )***

Berdasarkan data yang diperoleh dari Pembelajaran Agama Islam Terhadap Karakter Islami Siswa Kelas V SDN 105337 Pantai Labu Pekan pada lampiran dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata hitung ( $X$ ) sebesar 42,7; Variansi = 141,857; Standar Deviasi (SD) = 11,91; nilai maksimum = 67; nilai minimum = 17 dengan rentangan nilai (*Range*) = 24.

#### ***Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Karakter Islami Siswa ( $X_2, Y$ )***

Berdasarkan data yang diperoleh pretes dari kedisiplinan beribadah melalui karakter Islami siswa Kelas V SDN 105337 Pantai Labu Pekan pada lampiran dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata hitung ( $X$ ) sebesar 48,7; Variansi = 82,409;

Standar Deviasi (SD) = 9,078; Nilai maksimum = 67; nilai minimum = 27 dengan rentangan nilai (Range) = 40.

### **DESKRIPSI POST-TEST PENGARUH PEMBELAJARAN PAI DAN KEDISIPLINAN BERIBADAH TERHADAP KARAKTER ISLAMISISWA**

#### ***Pengaruh Pembelajaran PAI Terhadap Karakter Islami Siswa ( $X_1, Y$ )***

Berdasarkan data yang diperoleh dari Pengaruh Pembelajaran Agama Islam Terhadap Karakter Islami Siswa Kelas V SDN 105337 Pantai Labu Pekan pada lampiran dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata hitung (X) sebesar 66,7; Variansi = 39,237; Standar Deviasi (SD) = 6,264; nilai maksimum = 77; nilai minimum = 57 dengan rentangan nilai (Range) = 20.

#### ***Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Karakter Islami Siswa ( $X_2, Y$ )***

Berdasarkan data yang diperoleh pretes dari Kedisiplinan Beribadah Melalui Karakter Islami Kelas V SDN 105337 Pantai Labu Pekan pada lampiran dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata hitung (X) sebesar 79,3; Variansi = 35,995; Standar Deviasi (SD) = 6,00; Nilai maksimum = 90; nilai minimum = 60 dengan rentangan nilai (Range) = 30.

### **PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS**

#### **1. Uji Normalitas**

##### ***(Pre-Test)***

#### ***Pengaruh Pembelajaran PAI Terhadap Karakter Islami Siswa ( $X_1, Y$ )***

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada Pembelajaran Agama Islam Terhadap Karakter Islami Siswa Kelas V SDN 105337 Pantai Labu Pekan ( $X_1Y$ ) diperoleh nilai  $L$ -hitung = **0,124** dengan nilai  $L$ -tabel = **0,162** Karena  $L$ -hitung <  $L$ -tabel yakni **0,124 < 0,162** maka dapat disimpulkan hipotesis nol diterima.

#### ***Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Karakter Islami Siswa ( $X_2, Y$ )***

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada Kedisiplinan Beribadah Melalui Karakter Islami Siswa Kelas V SDN 105337 Pantai Labu Pekan ( $X_2Y$ ) diperoleh nilai  $L$ -hitung = **0,136** dengan nilai  $L$ -tabel = **0,162**. Karena  $L$ -hitung <  $L$ -tabel yakni **0,136 < 0,162** maka dapat disimpulkan hipotesis nol diterima.

##### ***(Post-Test)***

#### ***Pengaruh Pembelajaran PAI Terhadap Karakter Islami Siswa ( $X_1, Y$ )***

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada Pembelajaran Agama Islam Terhadap Karakter Islami Siswa Kelas V **SDN 105337 Pantai Labu Pekan** ( $X_1Y$ ) diperoleh nilai  $L$ -hitung = 0,158 dengan nilai  $L$ -tabel = 0,162 Karena  $L$ -hitung <  $L$ -tabel yakni 0,158 < 0,162, maka dapat disimpulkan hipotesis nol diterima.

#### ***Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Karakter Islami Siswa ( $X_2, Y$ )***

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas untuk sampel pada Kedisiplinan Beribadah Melalui Karakter Islami Siswa Kelas V SDN 105337 Pantai Labu Pekan (X<sub>2</sub>Y) diperoleh nilai L-hitung = **0,153** dengan nilai L-tabel = **0,162**. Karena L-hitung < L-tabel yakni **0,153 < 0,162** maka dapat disimpulkan hipotesis nol diterima.

## 2. Uji Homogenitas

Maka, melihat hasil hipotesis adalah sebagai berikut:

### Hipotesis Pertama

Ide penelitian: Apakah ada pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap karakter Islami siswa di kelas V SDN 105337 Pantai Labu Pekan.

#### Hipotesis Statistik

$$H_0 : \mu_1 X_1 Y_1 = \mu_2 X_1 Y_1$$

$$H_a : \mu_1 X_1 Y_1 \neq \mu_2 X_1 Y_1$$

Terima H<sub>0</sub>, jika : T<sub>hitung</sub> > T<sub>tabel</sub>

Untuk menguji hipotesis kedua, maka langkah selanjutnya dilakukan uji T.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$
$$t = \frac{81,0 - 40,2}{5,974 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$
$$t = \frac{40,8}{(5,974)(0,067)}$$
$$t = 112,95$$

### Hipotesis Kedua

Pemikiran penelitian: Apakah Ada Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Karakter Islami Siswa di Kelas V SDN 105337 Pantai Labu Pekan.

#### Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \mu_1 X_2 Y_1 = \mu_2 X_2 Y_1$$

$$H_a : \mu_1 X_2 Y_1 \neq \mu_2 X_2 Y_1$$

Terima H<sub>0</sub>, jika : T<sub>hitung</sub> > T<sub>tabel</sub>

Untuk menguji hipotesis kedua maka langkah selanjutnya dilakukan uji T.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$
$$t = \frac{68,2 - 34,1}{6,963 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$
$$t = \frac{34,033}{(6,963)(0,067)}$$
$$t = 73,321$$

### Hipotesis Ketiga

Ajaran penelitian: Apakah Ada Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kedisiplinan Beribadah Terhadap Karakter Islami Siswa di Kelas V SDN 105337 Pantai Labu Pekan.

*Hipotesis Statistik:*

$$H_0 : X_1 Y_1 = X_2 Y_1$$

$$H_a : X_1 Y_1 \neq X_2 Y_1$$

Terima  $H_0$ , jika :  $T_{hitung} > T_{tabel}$

Untuk menguji hipotesis kedua maka langkah selanjutnya dilakukan uji T.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$
$$t = \frac{81,0 - 68,2}{6,492 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$
$$t = \frac{12,833}{(6,492)(0,067)}$$
$$t = 29,65$$

### ***Pembahasan Hasil Penelitian***

Pada bagian ini, diuraikan deskripsi dan interpretasi data hasil penelitian. Deskripsi dan interpretasi dilakukan terhadap karakter Islami siswa yang diajar menggunakan pembelajaran pendidikan agama Islam dan melalui kedisiplinan beribadah, yaitu:

Temuan hipotesis pertama, memberikan kesimpulan bahwa: adanya pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap karakter Islami siswa di kelas V SDN 105337 Pantai Labu Pekan. Sesuai hasil penelitian Syakur (2019) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan siswa mengenai pembelajaran fiqih yang diajarkan oleh guru pendidikan agama Islam mampu memberikan dorongan dalam melaksanakan ibadah terutama sholat lima waktu, hal ini juga didukung dengan strategi atau metode yang beragam yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Namun, hal ini perlu adanya bimbingan dan motivasi serta arahan dari guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan kedisiplinan sholat lima waktu pada peserta didik, agar peserta didik mampu mengamalkan kewajiban sholat dalam kehidupan sehari-hari tanpa ada perasaan malas.

Hal ini bisa dilihat dari data hasil buku mentoring atau buku penghubung antara guru dan orang tua. Dengan adanya kedisiplinan siswa melakukan ibadah akan menjadi kebiasaan dan berani mempertanggungjawabkan ibadah yang selama ini dilakukannya. Mungkin, siswa membentuk karakter mereka ketika mengetahui ajaran sifat terpuji, namun mereka juga harus memiliki rasa tanggung jawab dalam ibadah. Semisal, rajin beribadah ke Mesjid, maka siswa harus mempertanggungjawabkan ibadahnya dengan cara menjaga sikap, bertutur baik, sopan dan santun, sehingga dengan kebiasaan ini siswa menjadi terbiasa. Sehubungan dengan itu, terdapat pengaruh antara *pre-test* dan *post-test* kedisiplinan beribadah terhadap karakter Islami siswa di kelas V SDN 105337 Pantai Labu Pekan adalah 40%.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Pertama*, adanya pengaruh pembelajaran PAI terhadap karakter Islami siswa. Sehubungan dengan itu, terdapat pengaruh antara *pre-test* dan *post-test* pembelajaran PAI terhadap karakter Islami siswa adalah 57%. *Kedua*, adanya pengaruh kedisiplinan beribadah terhadap karakter Islami siswa. Sehubungan dengan itu, terdapat pengaruh antara *pre-test* dan *post-test* kedisiplinan beribadah terhadap karakter Islami siswa adalah 40%. *Ketiga*, adanya pengaruh pembelajaran PAI dan kedisiplinan beribadah terhadap karakter Islami siswa. Sehubungan dengan itu, terdapat pengaruh antara *pre-test* dan *post-test* pembelajaran PAI dan kedisiplinan beribadah terhadap karakter Islami siswa adalah 21% dengan taraf signifikansi 0,05.

### Daftar Pustaka

- Abdillah, S., & Nurjanah, I. A. (2022). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terhadap Perkembangan Karakter Moral Peserta Didik di Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. *Jurnal Masagi*, 1(1), 377-382. <https://journal.stai-musaddadiyah.ac.id/index.php/jm/article/view/114>.
- Afyunita, N. (2020). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas VII di UPT. SMP Negeri 2 Baranti. *Skripsi*, IAIN Parepare. <http://repository.iainpare.ac.id/2220/5/15.1100.119%20BAB%204.pdf>.
- Aini, W. (2021). Pengaruh Pendekatan Active Learning Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Islami Siswa SMP Negeri 4 Tanjungpinang-Kepulauan Riau. *Repository IIQ*. <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/1339>.
- Andriany, F. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Terhadap Kedisiplinan Siswa SDN Jurangombo 4 Magelang. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Magelang. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/id/eprint/2605>.
- Arsyad, A., Sulfemi, W. B., & Fajartriani, T. (2020). Penguatan Motivasi Shalat dan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2), 185-204. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/potensia/article/view/9662>.
- Budiman, S. A. (2018). Pengaruh Budaya Sekolah dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 47-60. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PKn/article/view/1169>.
- Darmiah, D. (2017). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Lanjutan Menengah Atas dan Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Karakter. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 6(1). <https://www.jurnal-ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/view/3365>.
- Dilla, Y. Y. (2022). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Kelas IX di SMP Al-Azhar 1 Bandar Lampung. *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/20745/>.
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79-96. <https://ummaspul.ejournal.id/maspuljr/article/view/17>.

- Ernawati, Y. (2022). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Ponorogo. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. <http://eprints.umpo.ac.id/9121/>.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113-126. <https://riset-iaid.net/index.php/jppi/article/view/360>.
- Mahmudah, I., & Hidayat, N. (2022). Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Siswa pada Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 859-868. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2014>.
- Maksum, M. A. (2018). Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terhadap Karakter Religius Siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. *Skripsi*, UIN SATU Tulungagung. <http://repo.uinsatu.ac.id/8256/>.
- Raidah, F. A. N. (2013). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Simpang Empat. *Tarbiya Islamica*, 1(1), 29-38. <http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/TarbiyaIslamica/article/view/1347>.
- Sugiyono, S. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Syakur, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Dar el-Hikmah Pekanbaru. *Skripsi*, UIN SUSKA Riau. <https://repository.uin-suska.ac.id/22860/>.
- Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik di SMK Negeri 2 Makassar. *Skripsi*, UIN Alauddin Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/21006>.
- Yasin, A. N. (2019). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Berbusana Muslimah di SMK Makarya 1 Jakarta. *Skripsi*, Repository UIN Jakarta. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46611>.